

OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA KKN SEBAGAI TENAGA PENGAJAR DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI DESA BANDAR KUALA

**Uswatun Hasanah¹⁾, Afni Apriani²⁾, Tasya Ardyah Rahmadani³⁾, Muhammad
Andre Alkahfi⁴⁾, Muhammad Taufiq⁵⁾**

¹⁾Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

^{2,3)}Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^{4,5)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

uswatunhasanah@uinsu.ac.id, afniapriani2101@gmail.com, tasyaardyah19@gmail.com,

muhammad.andre.alkahfi@gmail.com, mhdtaufiq512@gmail.com

Abstract

Education is an important factor for every person who aims to develop potential and raise individuals better. In the implementation of education, of course, there is a need for instructors who are assigned to teach in formal or non-formal education. We held the Community Service Program (KKN) in Bandar Kuala village, Galang subdistrict, Deli Serdang district. Our aim in doing Community Service in the Village is to serve the community and to help the education of village children. The children of Bandar Kuala village have a high enthusiasm and enthusiasm for learning, but the teaching staff in the village is very limited and prevents these children from receiving education. Therefore, the title of this article is Optimization of the Role of Community Service Students as Teaching Staff in Improving Education in Bandar Kuala Village. In addition to using the Participatory Action Research (PAR) method, field observations were also made in this study to see potential and problems in Bandar Kuala village. The results of KKN activities provide an example of the enthusiasm and enthusiasm given by the children and the community regarding the role of students as teaching staff in assisting education in Bandar Kuala village through formal and non-formal education activities carried out by Group 34. KKN.

Keywords: Role, Students, Education.

Abstrak

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dalam pelaksanaan pendidikan tentu membutuhkan tenaga pengajar yang bertugas untuk mengajar, baik mengajar dalam pendidikan formal atau non-formal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami lakukan di desa Bandar Kuala kecamatan Galang kabupaten Deli Serdang. Tujuan kami melakukan KKN di desa tersebut adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat dan membantu dalam meningkatkan pendidikan anak-anak desa tersebut. Antusias dan semangat belajar anak-anak desa Bandar Kuala sangat tinggi namun tenaga pengajar yang ada di desa sangat terbatas sehingga menjadi kendala bagi anak-anak tersebut untuk meraih pendidikan. Dengan demikian pada artikel ini memiliki judul Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Bandar Kuala. Selain menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), penelitian ini juga melakukan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di desa Bandar Kuala. Hasil dari kegiatan KKN memberikan gambaran mengenai semangat dan antusias yang diberikan anak-anak serta masyarakat mengenai peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar dalam membantu pendidikan di desa Bandar Kuala melalui kegiatan pendidikan formal dan non-formal yang telah dilakukan oleh KKN Kelompok 34.

Kata kunci: Peran, Mahasiswa, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang berada di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.) (Aliyyah *et al.*, 2021). Suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang secara langsung juga megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilaksanakannya di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, (4) bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan KKN UINSU tahun 2022 ini menerapkan sistem KKN yang mengikuti pola *sosial distancing* yakni *bubling* dengan mengelompokkan mahasiswa berdasarkan daerah masing-masing untuk menekan aktivitas pergerakan keluar daerah serta memutus rantai penyebaran covid-19. Kelompok kami dipilih menjadi kelompok KKN 34.

Adapun lokasi pelaksanaan KKN yang kami pilih yaitu desa Bandar Kuala kecamatan Galang kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Desa Bandar Kuala sendiri terbentuk pada tahun 1940 dan terletak 7,8 km dari kecamatan Galang yang merupakan daerah dataran (lahan perkebunan kelapa sawit). Desa Bandar Kuala terdiri dari tiga dusun yaitu dusun satu, dusun dua dan dusun tiga. Pelaksanaan KKN di desa ini dimulai pada bulan Juni-Agustus. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Memberikan beberapa Amanah kepada mahasiswa untuk membantu meningkatkan pendidikan di desa-desa tertinggal hingga yang mulai berkembang.

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). Sedangkan menurut Thompson pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya (Muslim and Zulbaidah, 2021). Pendidikan merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya.

Tingkatan pendidikan di desa Bandar Kuala terdiri dari satuan pendidikan TK/PAUD, SD dan Madrasah. Hal ini menarik perhatian kelompok KKN kami untuk mendidik anak-anak yang ada di desa tersebut baik melalui pendidikan formal dan non-formal. Yang dimana menurut UU No. 20 tahun 2002 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal (Ni'am and Lubis, 2019). Kekurangan tenaga pengajar di desa ini juga menjadi tantangan bagi kami untuk berperan sebagai tenaga

pengajar dalam meningkatkan pendidikan di desa Bandar Kuala.

Tenaga pengajar/kependidikan ialah suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tugas tenaga pengajar dalam penyelenggaraan pendidikan adalah mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar.

Sejumlah mahasiswa KKN turut membantu pemerintah desa atau masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah di rencanakan. Salah satunya mahasiswa KKN mengoptimalkan program kerja dengan berperan sebagai tenaga pengajar baik mengajar dalam hal pendidikan formal dan non-formal di desa Bandar Kuala. Dalam hal pendidikan formal peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar, Madrasah dan PAUD. Sedangkan untuk pendidikan non-formal peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar lewat program les gratis & mengaji sore di Masjid Baitun-Nur desa Bandar Kuala.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan di Desa Bandar Kuala kecamatan Galang kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera Utara, penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah ini dengan judul "*Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Bandar Kuala*".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode

Participatory Action Reaserch (PAR). Metode PAR adalah metode yang menggaris bawahi pentingnya

proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan tentang "Apa kasus yang terjadi" dan "Apa implikasi dari perubahan" yang bermanfaat bagi masyarakat. PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak terkait dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung. Istilah ini disebut dalam penelitian masyarakat sebagai objek. Agar dapat melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik (Lestari, Ardian and Harahap, 2021).

Para peserta KKN juga melakukan kegiatan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di desa Bandar Kuala. Cara menilai potensi dan permasalahan yang ada di desa adalah dengan mewawancarai kepala desa setempat. Kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai beberapa pihak terkait seperti kepala sekolah, guru pengajar, pemilik yayasan, warga desa dan calon peserta didik.

Hasil dari observasi dan wawancara tersebut kemudian diamati dan dinilai. Ditemukan pula potensi dan permasalahan yang ada di desa Bandar Kuala. Kemudian permasalahan tersebut diberikan solusi sehingga dalam penilitian ini beberapa program kerja diberlakukan. Program kerja tersebut antara lain: program mengajar di Sekolah Dasar, Madrasah, PAUD dan program les matematika dan bahasa inggris secara gratis. Selain itu para peserta KKN juga melakukan program mengaji sore dengan belajar Iqra' dan Al-Qur'an serta hapalan surah pendek. Peserta KKN juga membuat beberapa perlombaan untuk anak-anak yang ada di desa Bandar Kuala agar dapat mengembangkan kemampuan dan melatih mental anak-anak tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada waktu dan wilayah tertentu (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). Tema yang diangkat pada kegiatan KKN UINSU tahun 2022 yaitu “Revitalisasi Peran UIN Sumut Melalui KKN Mewujudkan Masyarakat Bermar tabat”. Teknis pelaksanaan KKN 2022 dilakukan secara kelompok dengan jumlah setiap kelompok adalah 25 orang.

Adapun pelaksanaan KKN kelompok kami berlokasi di desa Bandar Kuala, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Dengan kode pos 20585. Pada bagian utara berbatasan dengan Brigif, pada bagian timur berbatasan dengan Titi Besi, pada bagian selatan berbatasan dengan desa Paku dan pada bagian barat berbatasan dengan perkebunan Tanjung Purba. Berdasarkan data administrasi pemerintahan desa Bandar Kuala tahun 2020 jumlah penduduk desa Bandar Kuala terdiri dari 308 KK, dengan jumlah total 1160 jiwa.

Waktu pelaksanaan kegiatan KKN Reguler 2022 kelompok kami dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari tanggal 18 Juli s/d 18 Agustus 2022. Dengan subjek pengabdian mencakup SD Negeri 101976, Madrasah Diniyah Takmiliah Bandar Kuala, PAUD An – Nur, Kantor kepala desa, Mesjid Baitun Nur dan Posyandu.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kelompok kami salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya di desa Bandar Kuala kecamatan Galang kabupaten Deli Serdang (Aliyyah *et al.*, 2021). Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN

adalah mampu mengembangkan potensi peserta didik dan mampu meningkatkan pendidikan anak-anak desa Bandar Kuala.

Realisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan KKN

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa melalui kegiatan KKN. Salah satunya dalam meningkatkan mutu dan mengatasi permasalahan yang ada di Desa lokasi KKN tersebut. Dalam hal ini mahasiswa KKN dapat membuat suatu program yang berhubungan dengan desa tersebut (Nugraha Wahyudi *et al.*, 2021). Begitupun dengan kelompok KKN kami yang merencanakan dan merealisasikan program kerja yang berhubungan dengan permasalahan desa Bandar Kuala yaitu pendidikan. Pendidikan di desa Bandar Kuala dapat dikatakan harus mendapat perhatian lebih sebab dari segi fasilitas dan tenaga pengajarnya juga kurang memadai. Hal tersebutlah yang mendasari kami untuk berperan sebagai tenaga pengajar di Desa Bandar Kuala melalui kegiatan KKN tersebut.

1. Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Formal

Para mahasiswa KKN merealisasikan program kerja dalam pendidikan formal sebagai tenaga pengajar di PAUD An-Nur, Sekolah Dasar Negeri 101976 dan Madrasah Diniyah Takmiliah desa Bandar Kuala. Tenaga pengajar di PAUD An-Nur berjumlah 3 guru dengan jumlah murid 38 anak, di SDN 101976 berjumlah 12 guru dengan jumlah siswa 143 anak dan di Madrasah Diniyah Takmiliah berjumlah 3 guru dengan jumlah murid mencapai 35 anak.

Sarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan mengajar tersebut adalah buku alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis

dan kapur tulis.

Kegiatan mengajar di PAUD An-Nur dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari jumat tanggal 29 Juli 2022, 05 Agustus 2022 dan 12 Agustus 2022 setiap pukul 08.30-11.00 WIB. Berperan sebagai tenaga pengajar di PAUD memiliki tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN sebab PAUD merupakan pendidikan sebelum anak-anak memasuki Sekolah Dasar (SD). PAUD juga merupakan ruang ekspresi anak dalam membantu proses perkembangan anak agar lebih optimal. Anak-anak PAUD harus memiliki bimbingan ekstra dari guru atau orang tua sebab mereka masih pengenalan terhadap pembelajaran baik bagaimana memegang alat tulis, bagaimana cara menulis, bagaimana cara membaca dan bagaimana cara berhitung.



Gambar 1 dan 2. Mengajari Anak-Anak PAUD An-Nur



Gambar 3. Foto Bersama Guru dan Anak-Anak PAUD An-Nur

Kemudian peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar disambut baik oleh pihak sekolah SDN 101976 desa Bandar Kuala. Mahasiswa KKN diizinkan berperan sebagai tenaga pengajar di SD tersebut dengan mengajar di kelas dua dan kelas tiga.

Kegiatan mengajar di SDN 101976 dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari senin mulai tanggal 25 Juli 2022, 01 Agustus 2022 dan 08 Agustus 2022 setiap pukul 08.00-09.30 Wib. Para mahasiswa mengajari murid-murid sekolah dasar dengan materi belajar membaca dan menghitung. Banyak anak-anak di SDN 101976 yang masih belum lancar membaca dan berhitung maka perlunya bimbingan serta arahan agar anak-anak tersebut lebih rajin belajar membaca dan berhitung. Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi mahasiswa KKN dalam berperan sebagai tenaga pengajar yang memberikan ilmu-ilmu baru bagi para murid di SD tersebut.



Gambar 1. Proses Mengajar di SDN 101976



Gambar 2. Foto Bersama Anak-Anak SDN 101976

Selanjutnya kegiatan mahasiswa KKN dalam berperan sebagai tenaga pengajar di Madrasah Diniyah Takmiliah desa Bandar Kuala. Fasilitas di Madrasah ini juga tergolong banyak yang rusak dan tidak layak untuk dijadikan tempat belajar seperti ruang kelas yang sudah usang, bangku yang sudah rusak, dan lain-lain. Berdasarkan informasi dan data, Madrasah ini kekurangan tenaga pengajar, tenaga pengajar di Madrasah ini berasal dari pihak perkebunan PTPN IV desa Bandar Kuala. Madrasah ini hanya

memiliki 3 guru pengajar saja sementara rombel di madrasah berjumlah 4 rombel. Karena hal tersebut peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar di Madrasah Diniyah Takmiliyah sangat dibutuhkan. Para guru dan murid disana antusias dengan kehadiran mahasiswa KKN yang ingin melaksanakan program mengajar di Madrasah tersebut. Kegiatan mengajar di Madrasah Diniyah Takmiliyah dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari selasa dan dimulai pada tanggal 19 Juli 2022, 26 Juli 2022, 02 Agustus 2022, 09 Agustus 2022. Dilakukan setiap pukul 14.00-16.00 WIB.

Adapun materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN di madrasah yaitu mengenai pendidikan Islam seperti rukun iman, rukun islam, hukum islam, tanda baca Al-Qur'an, sifat wajib bagi Allah dan Rasul, tata cara berwudhu, dan lain-lain. Menurut pengakuan murid-murid di madrasah, materi-materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN adalah materi yang belum pernah diajarkan oleh guru mereka sebelumnya. Mereka biasanya hanya belajar membaca Iqra' atau Al-Qur'an dan menuliskannya ke buku mereka. Sehingga materi-materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN menjadi ilmu baru yang didapatkan oleh murid-murid yang berada di madrasah tersebut.



Gambar 1. Proses Mengajar hukum islam dan rukun iman di Madrasah Diniyah Takmiliyah desa Bandar Kuala



Gambar 2. Foto Bersama Guru dan Anak-Anak Madrasah Diniyah Takmiliyah desa Bandar Kuala

Pihak desa, pihak sekolah dan tenaga pengajar/guru di PAUD An-Nur, Sekolah Dasar Negeri 101976 dan Madrasah Diniyah Takmiliyah desa Bandar Kuala sangat terbantu dengan kehadiran dari mahasiswa KKN yang berperan sebagai tenaga pengajar sebab pemantauan dan pengajaran yang diberikan kepada murid-murid dapat dilaksanakan secara optimal dan ilmu-ilmu baru juga didapat oleh peserta didik lewat peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar di desa Bandar Kuala tersebut.

2. Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Non-Formal

Selain berperan sebagai tenaga pengajar dalam pendidikan formal, mahasiswa KKN juga berperan sebagai tenaga pengajar dalam kegiatan pendidikan non-formal seperti mengajar les gratis dan mengajar mengaji di desa Bandar Kuala. berdasarkan informasi dan data yang diperoleh saat observasi, dapat diketahui bahwa desa Bandar Kuala merupakan desa yang belum memiliki tenaga mengajar dalam bidang kursus atau les. Sebab, tenaga pengajar yang demikian hanya ada di kecamatan Galang. Oleh karena hal tersebut, mahasiswa KKN kelompok kami merencanakan dan merealisasikan program kerja mengajar les matematika dan bahasa inggris secara gratis, membaca buku gratis dan mengajar mengaji Iqra', Al-Qur'an dan hafalan surah pendek bagi anak-anak desa Bandar Kuala di luar dari jadwal mereka belajar pada pendidikan formal.

Kegiatan les gratis dilakukan

setiap sore pada hari senin, selasa dan rabu pukul 16.00-17.30 Wib di Posko KKN. Materi dasar yang diajarkan adalah bahasa inggris, perkalian cepat menggunakan jari, penjumlahan dan pengurangan. Untuk kegiatan baca buku gratis dilakukan setiap hari minggu pagi pukul 10.00-11.30 WIB di posko KKN. Mekanismenya adalah mahasiswa KKN menyediakan buku-buku secara gratis kepada anak-anak tersebut untuk diajarkan bagaimana cara membaca dan diberi hadiah bagi yang berani menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca dan dipahami. Sedangkan untuk kegiatan mengaji Iqra', Al-Qur'an dan hafalan surah pendek dilakukan setiap sore hari setiap hari kamis, jum'at dan sabtu pada pukul 17.00-18.00 di masjid Baitun-Nur. Setelah belajar mengaji para mahasiswa KKN dan anak-anak tersebut melaksanakan shalat berjama'ah di masjid tersebut.

Sarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan mengajar dalam pendidikan non-formal tersebut adalah buku bacaan, iqra', al-qur'an, buku tulis, alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis, spidol dan makanan ringan sebagai hadiah para peserta didik.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar Les Matematika Bersama Anak-Anak Desa Bandar Kuala di Posko KKN



Gambar 2. Kegiatan Les Bahasa Inggris

Bersama Anak-Anak Desa Bandar Kuala di Posko KKN



Gambar 3. Kegiatan Membaca Buku Gratis Bersama Anak-Anak Desa Bandar Kuala di Posko KKN



Gambar 4. Proses Anak- Anak dalam Menceritakan Kembali Isi Buku Yang Telah di Baca di Posko KKN



Gambar 5 dan 6. Kegiatan Mengaji Sore Bersama Anak-Anak Desa Bandar Kuala di Masjid Baitun-Nur

Selain merealisasikan program kerja melalui kegiatan mengajar dalam pendidikan formal dan non-formal. Kelompok mahasiswa KKN kami juga mengadakan perlombaan untuk anak-anak desa Bandar Kuala pada perayaan 1 Muharram 1444 Hijriyah bersama kelompok Remaja Mesjid desa Bandar Kuala. Kategori perlombaan mulai dari

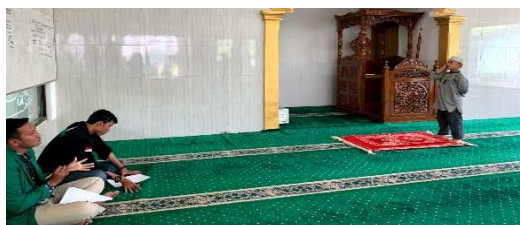
PAUD hingga Sekolah Dasar kelas 1-6 yang terdiri dari lomba mewarnai, adzan subuh, hafalan surah pendek dan busana muslim. Lomba tersebut diselenggarakan pada hari sabtu, 06 Agustus 2022 di Masjid Baitun-Nur dan PAUD An-Nur. Sedangkan pengumuman pemenang lomba dilangsungkan pada hari minggu, 07 Agustus 2022 di Masjid Baitun-Nur desa Bandar Kuala.

Perlombaan yang diselenggarakan tersebut mendapatkan antusias dan dukungan penuh dari masyarakat, pihak desa, pihak sekolah, PAUD, madrasah dan anak-anak desa Bandar Kuala. Sehingga yang mengikuti perlombaan tersebut mencapai 120 peserta lomba. Total hadiah yang di berikan adalah 14 tropi dan buku tulis.

Tujuan mahasiswa KKN menyelenggarakan perlombaan adalah memberikan wadah bagi anak-anak desa Bandar Kuala dalam menyalurkan bakat dan potensi yang ada pada diri mereka. Perlombaan ini juga dapat melatih mental dan keberanian anak-anak desa Bandar Kuala untuk tampil di depan banyak orang.



Gambar 1. Lomba Mewarnai Tingkat anak-anak PAUD di PAUD An-Nur



Gambar 2. Lomba Adzan Subuh di Masjid Baitun-Nur



Gambar 3. Lomba Busana Muslim di Teras Masjid Baitun-Nur



Gambar 4. Para Pemenang Lomba

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang disinggahi. KKN kelompok 34 telah melaksanakan pengabdian masyarakat ini di desa Bandar Kuala, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan memfokuskan program pendidikan disamping program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya, dikarenakan masalah kurangnya tenaga pengajar yang ada di desa tersebut.

Kurangnya tenaga pengajar di desa ini terlebih dalam bidang keterampilan dan tenaga pengajar pendidikan agama, tidak menyurutkan semangat belajar anak-anak didesa ini, dibuktikan dengan berjalannya program-program sebagaimana yang telah disebutkan, yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN kelompok 34 UIN Sumatera Utara dengan antusias yang sangat baik.

Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh masyarakat desa, kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar, serta pemerintahan desa, Mereka sangat

senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN yang berperan di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan besarnya keinginan dan antusias masyarakat untuk menerima kembali mahasiswa/i KKN untuk datang ke desa Bandar Kuala. Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program-program yang telah dilakukan di desa tersebut sehingga berbagai program yang telah dijalankan semasa Kuliah Kerja Nyata dapat terus di aplikasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan secara mendalam kepada masyarakat desa Bandar Kuala terkhusus kepada bapak Nasimin selaku Kepala Desa Bandar Kuala, ibu Rosmawara selaku sekretaris desa pemerintahan desa Bandar Kuala dan seluruh perangkat desa serta kelompok ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang telah membantu dan mendukung secara penuh terkait program-program yang direncanakan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di desa Bandar Kuala berlangsung secara baik dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat desa. Terimakasih juga kami ucapkan kepada dosen pembimbing KKN yaitu ibu Uswatun Hasanah yang telah membimbing kami dalam membuat program kerja KKN dan dalam pembuatan Laporan Kegiatan KKN Kelompok 34 UIN Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R.R. *et al.* (2021) 'Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan', *JMM (Jurnal*

Masyarakat Mandiri), 5(2), pp. 663–676.

Hasil pengamatan anggota KKN
<https://galang.deliserdangkab.go.id/>
<https://nasional.sindonews.com/read/108742/18/meningkatkan-kualitas-pendidikan-di-indonesia-1595336851>

Kepala Desa dan Sekretaris desa Bandar Kuala

Lestari, S., Ardian, N. and Harahap, N. (2021) 'Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), pp. 81–86.

doi:10.33487/edumaspul.v5i2.2045.

Muslim, A.H. and Zulbaidah (2021) 'Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan Masyarakat di Dusun Kaduheleut Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang', *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(19), pp. 1–10.

Nugraha Wahyudi, D. *et al.* (2021) 'KKN DR Sisdamas: Pelaksanaan Pendidikan Islam di Kampung Cibiru Beet', (Desember). Available at: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.

Y., Ni'am, K. and Lubis, F.A. (2019) 'Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Cibanteng', *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), p. 401. doi:10.32832/abdidos.v3i4.468